

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sobry dan Prosmala, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif.⁵⁸

Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempunyai tujuan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan permasalahan manusia dan sosial.⁵⁹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara apa adanya berdasarkan data di lapangan.⁶⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan QRIS dalam meningkatkan omzet penjualan pada CV. Gudange Tahu Takwa Kediri.

⁵⁸ M. Sobry Sutikno dan Prosmala H, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020). 10

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 85

⁶⁰ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). 19

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berfungsi secara efektif dalam mengumpulkan data serta menyajikan fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, keberadaan peneliti menjadi sangat penting karena proses pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dari peran peneliti itu sendiri. Penelitian ini menuntut pemahaman yang mendalam serta kemampuan peneliti dalam membangun komunikasi yang baik dengan informan agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga hanya dapat dilakukan secara optimal oleh manusia.⁶¹ Kehadiran peneliti juga diperlukan untuk menghimpun data melalui observasi dan wawancara, dengan status peneliti yang diketahui secara jelas oleh para informan.⁶²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Pamenang No.1, Besok, Toyoresmi, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, penentuan lokasi penelitian sangat penting karena berkaitan dengan kondisi alamiah objek yang diteliti, meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas yang menjadi fokus penelitian, sehingga dapat memberikan

⁶¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

⁶² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018). 75

pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶³

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta yang diperoleh berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, tindakan dan ucapan informan menjadi sumber data utama, sedangkan data pendukung digunakan untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang telah diperoleh.⁶⁴ Sumber data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disebut data primer. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari pemilik, pengelola, karyawan, serta pelanggan Gudange Tahu Takwa Kediri yang menggunakan QRIS, guna mengetahui efektivitas dan dampaknya terhadap peningkatan omzet penjualan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya sebagai referensi peneliti dan dokumen lain.⁶⁵ Sumber referensi peneliti serta dokumen dari CV. Gudange Tahu Takwa Kediri juga sebagai data pelengkap.

⁶³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,”* (Alfabeta. Bandung, 2014). 198.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 211

⁶⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”*. 193

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode berikut ini

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung kondisi objek penelitian untuk memperoleh informasi yang nyata dan objektif.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di Gudange Tahu Takwa Kediri guna mengetahui secara jelas penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam kegiatan penjualan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut Hardani dkk., wawancara dilakukan secara tatap muka guna menggali data sesuai kebutuhan penelitian.⁶⁷ Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam proses transaksi dan pengelolaan penjualan yaitu dari pihak manajer, karyawan bagian kasir, karyawan non kasir, dan pelanggan pengguna QRIS.

⁶⁶ Ir Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2019). 134

⁶⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). 138

Tabel 3.1
Pemilihan Informan

No.	Informan	Jumlah	Kriteria
1.	Pemilik / Manajer CV. Gudange Tahu Takwa Kediri	1 orang	Pihak yang memahami kebijakan penggunaan QRIS dan mengetahui perkembangan omzet penjualan secara keseluruhan.
2.	Karyawan bagian kasir	2 orang	Pihak yang terlibat langsung dalam transaksi penjualan menggunakan QRIS.
3.	Karyawan non kasir	2 orang	Pihak yang terlibat dalam pengelolaan administrasi keuangan dan pembelian serta memahami pencatatan transaksi, laporan penjualan, dan dampak penggunaan QRIS terhadap omzet perusahaan
4.	Pelanggan pengguna QRIS	5 orang	Konsumen yang berbelanja dan melakukan pembayaran menggunakan QRIS di Pusat Oleh-Oleh GTT Kediri.

Tabel 3.2
Daftar Informan Pihak CV. Gudange Tahu Takwa Kediri

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Heru Indra	Manager
2.	Nanik	Adm. Keuangan
3.	Mialika	Adm. Pembelian
4.	Yeni	Kasir
5.	Dewi	Kasir

(Sumber : Hasil Obsevasi di GTT Kediri)⁶⁸

⁶⁸ Heru Indra, *Obsevasi*, GTT Kediri, 16 April 2026

Berdasarkan tabel diatas informan dari pihak internal CV. Gudange Tahu Takwa Kediri berjumlah 5 orang yang terdiri dari manager, admin keuangan, admin pembelian, dan kasir. Informan tersebut dipilih karena terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pembayaran QRIS, mulai dari pengelolaan transaksi hingga pelayanan kepada pelanggan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui catatan, buku, jurnal, foto, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁹ Data ini bersifat sekunder dan digunakan sebagai bukti pendukung dalam menganalisis efektivitas penggunaan QRIS terhadap peningkatan omzet penjualan di Gudange Tahu Takwa Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Data instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan peneliti menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih sistematis, baik, detail, dan mudah diolah.⁷⁰ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sangat penting dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data lapangan, melakukan analisis data, dan kesimpulan. Oleh karena itu, sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan,

⁶⁹ Ibid., 151

⁷⁰ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 23

2. Lembar pengamatan yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi,
3. Dokumentasi untuk mendukung penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengecekan keabsahan data sangat penting untuk meningkatkan, meninjau, dan mengevaluasi hasil. Untuk memastikan kebenaran data, penelitian ini akan menggunakan beberapa cara/teknik tertentu untuk mengecek keabsahan data, antara lain sebagai berikut :⁷¹

1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk memastikan data yang diperoleh sudah lengkap dan akurat. Keikutsertaan peneliti dalam waktu yang cukup lama juga membantu membangun kepercayaan dengan informan, sehingga data yang didapat lebih terbuka dan valid.

2. Meningkatkan Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mencari data secara teliti, teratur, dan berkelanjutan untuk memperoleh hasil yang akurat dan mendalam. Tujuannya agar peneliti dapat mengenali ciri-ciri penting dari permasalahan yang diteliti. Peneliti juga perlu mempelajari hasil penelitian terdahulu serta referensi terkait guna

⁷¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 74

memperkuat temuan.⁷² Dengan meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan tekun dan teliti serta berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa memberikan data lebih akurat dan sistematis pada permasalahan yang diteliti. Peneliti perlu mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu beserta dokumentasi berupa referensi-referensi yang berkaitan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber, metode, teori, atau penyidik. Tujuannya agar data yang diperoleh lebih valid dan objektif. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuan dengan menilai kesesuaian antar informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang. Hal-hal yang perlu dilakukan peneliti untuk menggunakan teknik triangulasi adalah sebagai berikut :⁷³

- a) Mengajukan daftar pertanyaan yang beragam.
- b) Mengecek dan membandingkan dengan sumber yang lain.
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data tersebut bisa dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber yang berbeda, seperti pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan di CV.

⁷² Ibid., 75

⁷³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. Ibid., 76

Gudange Tahu Takwa Kediri. Teknik ini bertujuan untuk memastikan kebenaran data mengenai penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam meningkatkan omzet penjualan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengelola dan mengurutkan data (dari wawancara, observasi, atau dokumen Gudange Tahu Takwa Kediri) agar mudah dipahami, dikategorikan, dan dirumuskan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai menghasilkan kesimpulan yang jelas. Proses ini melibatkan beberapa tahapan teknik analisis data sebagai berikut :⁷⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyaring dan memfokuskan data penting dari hasil penelitian lapangan agar lebih ringkas dan mudah dipahami. Tujuannya untuk menemukan hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan agar hasil penelitian mudah dipahami, bisa berupa uraian singkat, bagan, tabel, atau grafik. Tahap ini membantu peneliti melihat hubungan antarkategori dan merencanakan langkah selanjutnya.

⁷⁴ H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). 163

3. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi*

Tahap ini dilakukan untuk menarik dan memastikan kebenaran kesimpulan berdasarkan data yang valid dan konsisten. Hasil akhirnya berupa temuan baru yang menjelaskan atau memperjelas objek penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan. Berikut ini merupakan tahap penelitian :

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Murdiyanto, terdapat enam tahap yang harus dilakukan peneliti, pada tahap pra lapangan yaitu⁷⁵ :

- a. Menyusun rancangan penelitian dengan menentukan metode dan teknik yang akan digunakan.
- b. Memilih dan menilai lapangan penelitian untuk mengenal serta menyesuaikan diri dengan lokasi.
- c. Mengurus perizinan resmi dari Fakultas (UIN Syekh Wasil Kediri) untuk diberikan kepada pihak CV. Gudange Tahu Takwa Kediri.
- d. Menilai lapangan, berusaha mengenal bagaimana lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian dan menyesuaikan diri.
- e. Memilih informan yang tepat untuk memberikan informasi situasi dan kondisi di lokasi.

⁷⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). 44-47

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti perekam suara, kamera, dan catatan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumen yang telah ditentukan. Peneliti memahami kondisi lapangan, memperkenalkan diri kepada informan, serta mengatur waktu pengumpulan data dengan baik.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh dengan cara mengelompokkan, mencari pola, dan menyeleksi informasi penting untuk menarik kesimpulan penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis berdasarkan data dan hasil analisis, serta melengkapi saran pembimbing dan persyaratan administrasi penelitian.